

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP NU PUTRI NAWA KARTIKA

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP NU Putri Nawa Kartika

Sekolah Menengah Pertama Nawa Kartika merupakan sekolah menengah pertama yang berdiri dibawah payung Badan Pelaksana Pendidikan LP Ma'arif NU diKudus yang secara resmi didirikan pada tanggal 15 Desember tahun 1982, merupakan sekolah menengah putri pertama berbasis ahlussunnah wal jama'ah satu-satunya di kabupaten Kudus.¹

SMP NU Putri Nawa Kartika didirikan pada tahun 1982 M dan mulai beroperasi pada tahun 1983 M pula. Berdasarkan itulah pengurus dan para alim ulama' membuat sekolah tingkat menengah pertama yakni SMP NU Putri Nawa Kartika yang hanya diperuntukkan khusus untuk perempuan. Hal itulah yang melatar belakangi berdirinya SMP NU Putri Nawa Kartika 1983 M. Sebagai ketua Panitia Bapak Misbahus Surur selaku Kepala SMP NU Putri Nawa Kartika Sekolah Menengah Pertama Nawa Kartika ini mulai beroperasi dengan adanya lulusan SD Nawa Kartika yang ingin melanjutkan ke jenjang menengah pertama dengan tetap di Nawa Kartika. Akhirnya SMP NU Putri Nawa Kartika ini mulai membuka pembelajaran pertama di tahun 1983, dengan murid yang terdiri hanya perempuan saja.²

Kehendak pengurus inilah yang melatar belakangi berdirinya SMP Putri NU Putri Nawa Kartika, kemudian pada tahun 1982 pengurus mengajukan surat rekomendasi pendirian SMP ke DINAS Pendidikan, hingga akhirnya pengajuan tersebut dikabulkan dan disetujui oleh DINAS dengan nama resmi SMP NU Putri Nawa Kartika, yang

¹ M.Misbahus Surur, S.H.I, Kepala SMP NU Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, di Kantor, 23 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

² M.Misbahus Surur, S.H.I, Kepala SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, di Kantor, 23 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

menjadi satu-satunya SMP khusus putri yang ada di Kabupaten Kudus.

Hal ini juga didukung Ibu menurut Fitria Noor Chasanah dari data yang ada mengatakan “Dinamakan SMP Putri disini dikarenakan hanya diperuntukkan untuk peserta didik putri saja, karena nasehat dari yayasan pendidikan Nawa Kartika terdiri dari alim ulama’ sehingga dalam pendirian sekolah tingkat menengah pertama diarahkan untuk mendirikan khusus perempuan saja atau putra saja. Sehingga pengurus pada akhirnya sepakat mendirikan SMP NU Putri Nawa Kartika, hal ini menjadi nilai positif untuk anak putri yang ingin melanjutkan sekolah menengah pertama yang tetap berbasis ahlussunnah wal jama’ah atau NU.”³ Menurut Bapak Silahudin, M.Pd. mengatakan Pendirian SMP NU Putri Nawa Kartika ini tahun demi tahun mengalami perubahan, sekitar pada tahun 1986 pengurus ingin mengubah nama SMP menjadi MTS, hal tersebut akhirnya disetujui. Namun, perubahan nama SMP menjadi MTS ini mengalami penurunan drastis hingga akhirnya dewan guru tidak menyetujui hal tersebut dan mengubahnya kembali menjadi SMP NU Nawa Kartika”.⁴

Menurut Bapak Misbahussurur Selaku Kepala SMP NU Putri Nawa Kartika mengatakan Pendirian SMP NU Putri Nawa Kartika ini, tahun demi tahun SMP NU Putri Nawa Kartika ini mengalami peningkatan dan penurunan, hal tersebut menjadikan semangat untuk membangun kembali SMP NU Putri Nawa Kartika dengan tujuan kualitas yang baik. Pada tahun 1996 – 2002 kembali mengalami perubahan nama dari SMP menjadi SLTP Putri Nawa Kartika namun hal tersebut tidak berlangsung lama, akhirnya kembali dengan nama SMP NU Putri Nawa Kartika”.⁵

³ Data Dokumentasi, Profil Sekolah Menengah Pertama NU Putri Nawa Kartika Langgaldalem Kota Kudus, 30 Desember 2019.

⁴ M.Silahudin, M.Pd.I, Selaku Ketua PPDB SMP NU Putri Nawa Kartika Langgaldalem Kota Kudus, di Teras Kantor, 20 Januari, Pukul 09.15- Selesai.

⁵ M.Misbahus Surur, S.H.I, Kepala SMP NU Nawa Kartika Langgaldalem Kota Kudus, di Kantor, 23 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

Namun, hal tersebut terulang kembali pada tahun 2003 SMP NU Putri Nawa Kartika menjadi SLTP NU Putri Nawa Kartika, hingga akhirnya kembali mengalami kembali perubahan sesuai dengan nama awal pendirian yakni SMP NU Putri Nawa Kartika sampai sekarang.

Pada awal berdirinya SMP NU Putri Nawa Kartika memang mengalami banyak kendala namun SMP NU Putri Nawa Kartika berdiri dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki memberanikan diri membuka pendaftaran peserta didik baru, dan saat itu pula secara resmi SMP NU Putri Nawa Kartika beridiri dan mulai beroperasi, dengan menempati gedung-gedung seadanya, dengan jumlah satu lokal.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses Perencanaan penerimaan Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Pendidikan menurut “Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tentang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”⁶

Mewujudkan pembelajaran yang bermutu hingga haruslah ditempuh dengan proses pendidikan, dimana pendidikan hendak terjalin interaksi antara guru dengan partisipan didik, serta interaksi inilah hendak menimbulkan sesuatu hasil ataupun keahlian yang hendak dipunyai oleh partisipan didik. Pendidikan sendiri dimaksud selaku sesuatu proses aktif menyusun arti lewat tiap interaksi dengan area, dengan membangun ikatan antara konsepsi yang sudah dipunyai dengan fenomena ini

⁶ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, Dinas Pendidikan Republik Indonesia, Jakarta, 2003, hlm.1.

untuk dapat dipelajarinya.⁷ Jadi pendidikan ini dapat dikatakan selaku interaksi antar guru dengan partisipan didik yang ikut serta aktif dalam membangun suatu konsep supaya sanggup diterapkan dalam kehidupan tiap hari.

Mewujudkan adanya interkasi antara guru dengan peserta didik dialam kelas, maka peserta didik harus melalui proses penerimaan peserta didik baru atau PPDB yang diatur dalam “Permendikbud 44 tahun 2019 tentang PPDB pada TK, SD, SMP dan SMK oleh kementrian Pendidikan dan Kebudayaan karena pelaksanaan adalah penerimaan peserta didik baru. Proses pembelajaran yang ada di SMP NU Putri Nawa Kartika haruslah melalui manajemen penerimaan peserta didik yang ada yakni melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilaksanakan dalam penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika, dengan adanya manajemen penerimaan peserta didik maka suatu lembaga pendidikan akan mampu mendapat peserta didik yang berkualitas sesuai dengan persyaratan dan tujuan yang dimiliki oleh setiap lembaga dengan kriteria yang ada.⁸

Perencanaan dalam manajemen pembelajaran di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 sangatlah banyak, akan tetapi peneliti disini memfokuskan pada Perencanaan dalam Manajemen penerimaan peserta didik. Perencanaan manajemen penerimaan peserta didik sangatlah penting karena perencanaan merupakan suatu hal yang mendasar dalam setiap kegiatan yang harus dikerjakan dan menyusun langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan, merencanakan manajemen penerimaan peserta didik haruslah memperhitungkan secara matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan agar manajemen penerimaan

⁷ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm.14.

⁸ M.Silahudin, S.Pd,M.Pd, Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, di Kantor, 24 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

peserta didik dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁹

Manajemen penerimaan peserta didik dimaksudkan untuk bagaimana cara memudahkan peserta didik dalam memasuki sekolah dengan kriteria yang sudah diinginkan dan dididealkan oleh SMP NU Nawa Putri Kartika Kudus. Perencanaan merupakan suatu hal yang sangat penting dan mendasar dalam suatu proses kegiatan sebagaimana Sabda Nabi Muhaamd SAW¹⁰.

Dalam suatu kegiatan, perencanaan dilakukan oleh pengelola sesuai dengan bidang tugas pekerjaannya, dengan demikian semakin kompleks kegiatan maka akan semakin kompleks perencanaannya. Dalam kaitannya dengan perencanaan manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika meliputi :

1) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Pembentukan panitia penerimaan peserta didik di dalam tahap perencanaan ini sangatlah penting. Karena dalam pelaksanaan tugas yang direncanakan ada orang yang terlibat dalam tugas tersebut. Pembentukan panitia ini ditentukan langsung oleh Pihak Kepala Sekolah sebagai pimpinan yang mengatur dalam proses perencanaan penerimaan peserta didik baru.

Struktur pembentukan panitia dalam perencanaan penerimaan peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika adalah kepala sekolah menunjuk langsung salah satu guru sebagai ketua panitia dalam penerimaan peserta didik. Ketua panitia dalam penerimaan peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika adalah Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, dimana Wakil Kepala bidang kesiswaan ini bertanggung jawab dari mulai pembuatan juknis, promosi, sosialisasi dengan menunjuk petugas-petugas yang telah ditentukan. Seperti sekretaris yang bertugas

⁹ Didik Budi Purnomo, S.Hum, Waka Kurikulum SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, 24 Desember 2019, Pukul.11.20-selesai.

¹⁰ M.Misbahus Surur, S.H.I, Kepala SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, di Kantor, 23 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

bagian pembuatan banner atau pencatatan setiap pelaksanaan. Bendahara yang ditunjuk oleh ketua panitia bertugas sebagai pembawa dana seleksi penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika Tahun Pelajaran 2018/2019.¹¹

2) Tahap Promosi atau Sosialisasi

Pada tahap promosi atau sosialisasi ini, saya sebagai kepala sekolah menyuruh para guru disetiap area masing-masing untuk mempromosikan SMP NU Putri Nawa Kartika di daerah masing-masing dengan kualitas yang dimiliki SMP NU Putri Nawa Kartika, tidak hanya itu kami juga membuat brosur-brosur, dan sosialisasi ke SD atau MI di daerah Kudus. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan motivasi agar anak-anak bisa terdorong untuk sekolah di SMP NU Putri Nawa Kartika dengan menunjukkan kualitas serta prestasi yang dimiliki SMP NU Putri Nawa Kartika.¹²

Tahap promosi ini juga menerapkan banner-banner yang dipasang di setiap jalan yang strategis, agar calon peserta didik ini membaca banner tersebut dengan memberikan gambar-gambar atau capaian yang diarahkan oleh SMP NU Putri Nawa Kartika, visi misi dan tujuan yang diterakan dalam memberikan promosi, pengolahan kata yang manis dan menarik para calon peserta didik agar mendaftar di SMP NU Putri Nawa Kartika.¹³

3) Memperhatikan Daya Tampung dan Besarnya Kelas (*class size*), maksudnya adalah Penerimaan peserta didik baru, SMP NU Putri Nawa Kartika tentunya melakukan analisa kondisi sekolah agar manajemen penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah khususnya terkait

¹¹ M.Misbahus Surur, S.H.I, Kepala SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kudus, di Kantor, 23 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

¹² Didik Budi Purnomo, S.Hum, Waka Kurikulum SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, 24 Desember 2019, Pukul.11.20-selesai.

¹³ M.Silahudin, S.Pd,M.Pd, Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, di Kantor, 24 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

dengan pebatasan kuota penerimaan peserta didik baru yang diterima.

4) Adanya kriteria calon peserta didik

Perencanaan merupakan hal yang sangat mendasar bagi setiap kegiatan yang dilakukan, dengan ini selain memperhatikan daya tampung dan besarnya ruang kelas di SMP NU Putri Nawa Kartika juga memiliki kriteria atau persyaratan yang harus dimiliki oleh calon peserta didik. Kriteria yang harus dimiliki peserta calon peserta didik yang memasuki SMP NU Putri Nawa Kartika harus memiliki DANEM dengan nilai ¹⁴. Dengan nilai DANEM maka calon peserta didik tidak usah mengikuti tes seleksi masuk SMP NU Putri Nawa Kartika. Namun calon peserta didik yang tidak memiliki DANEM tinggi namun di ambang batas minimal maka peserta didik diharuskan mengikuti tes seleksi masuk yang di buat oleh SMP NU Putri Nawa Kartika.

5) Adanya penerapan sistem objektif

Program penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan datangnya peserta didik baru untuk mendaftar masuk ke SMP NU Putri Nawa Kartika. Pendaftaran merupakan proses penting yang dilakukan panitia untuk menerima peserta didik baru yang masuk ke SMP NU Putri Nawa Kartika. Dilakukan pendaftaran untuk memastikan peserta didik yang bersekolah, sekaligus untuk menyampaikan persyaratan yang harus dipenuhi peserta didik. Terkait dengan adanya kegiatan pendaftaran ini.¹⁵

2. Proses Pengorganisasian dan Pelaksanaan dalam Manajemen penerimaan Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Pengorganisasian dalam manajemen penerimaan peserta didik di SMP NU Nawa Kartika Langgardalem

¹⁴ Didik Budi Purnomo, S.Hum, Waka Kurikulum SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, 24 Desember 2019, Pukul.11.20-selesai.

¹⁵ M.Misbahus Surur, S.H.I, Kepala SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, di Kantor, 23 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

KotaKudus, Kepala Sekolah yang menunjuk ketua panitia dalam proses pengorganisasian ini mempunyai tanggung jawab penuh dalam penetapan dan penentuan calon siswa yang diterima. Pihak sekolah perlu melakukan koordinasi secara efektif dan efisien dalam pengorganisasian penerimaan peserta didik baru. Pengorganisasian merupakan komponen terkait pihak yang terlibat, tugas pokok setiap pihak yang terlibat, dan pembuatan keputusan antara personil.

Menurut Bapak M. Misbahus Surur S.H.I mengatakan bahwa “ pengorganisasian ini merupakan tugas yang sangat penting dalam penerimaan peserta didik baru, dengan tugas yang sudah saya berikan kepada masing-masing guru”,¹⁶ yakni :

- 1) Ketua Panitia (Bapak M.Silahudin, S.Pd, M.Pd) : bertugas bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan sejak awal kegiatan sampai perencanaan kegiatan tersebut selesai
- 2) Sekretaris : bertugas untuk mencatat peserta didik yang masuk mendaftar dan yang diterima, bertanggung jawab mengenai Urusan kesekretariatan, Membuat proposal, Membuat surat permohonan sponsor, Membuat undangan rapat, Membuat undangan, Membuat co-card calon siswa, Membuat informasi penerimaan siswa baru (pengumuman), Membuat LPJ, Mengadministrasikan PPDB
- 3) Bendahara (Ratna Aulia, S.Pd) : Bendahara bertugas bertanggungjawab atas Merencanakan anggaran PPDB, Merencanakan tambahan anggaran PPDB (hubungannya dengan sponsorship), Me-manage keuangan PPDB (keluar dan masuk), Membuat laporan keuangan
- 4) Publikasi : pembuklikasian disini guru yang sudah ditunjuk membuat rekalmes, spanduk, dan juga pamflet untuk disebar dan ditempelkan di dinding atau jalan dekat SD atau MI yang ada.

¹⁶ M.Misbahus Surur, S.H.I, Kepala SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, di Kantor, 23 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

- 5) Konsumsi : bertanggung jawab atas penyediaan minuman dan makan bagi panitia yang melaksanakan penerimaan peserta didik baru.
- 6) Sosialisasi : bertugas untuk mensosialisasikan ke Sekolah Dasar yang ada disekitar Kudus, dengan tujuan adanya sosialisasi ini bisa memberikan motivasi tersendiri kepada calon peserta didik baru untuk mempunyai keinginan masuk di SMP NU Putri Nawa Kartika.
- 7) Perlengkapan : perlengkapan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan. Dalam kegiatan penerimaan peserta didik ini perlu adanya perlengkapan dalam proses penerimaan peserta didik baru, seperti meja, kursi, kertas formulir dan lain sebagainya.

Pengorganisasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika ini tidak hanya melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam penerimaan peserta didik baru, namun juga memiliki tugas mempertanggung jawabkan setiap pokok tugas yang diberikan kepada kepala sekolah dalam rangka untuk mengevaluasi dalam proses “Manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Penggunaan prinsip sangatlah penting, jika prinsip tidak digunakan maka prinsip hanyalah prinsip saja, karena keberhasilan suatu kegiatan manajemen harus lah berpegang dengan prinsip manajemen sebagaimana yang dikatakan Henry Faisol yang dikutip oleh Putri Agnesetia yang menjelaskan tentang prinsip manajemen yakni adanya pembagian kerja yang disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki secara objektif.¹⁷ Itu juga sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah SMP NU Putri Nawa Kartika untuk memilih petugas yang memiliki keahlian dibidang yang sudah ditentukan.

Kedisiplinan dalam pengorganisasi penerimaan peserta didik harus diterapkan, setiap guru dan karyawan

¹⁷ Kompri, Manajemen Pendidikan 2,(Bandung: Penerbit Alfabeta,2015),197-198

harus memiliki disiplin diri dalam melaksanakan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab. Mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan sendiri, guru dan karyawan harus menyadari bahwa keberhasilan suatu kegiatan akan berpengaruh pula terhadap dirinya sehingga mengusahakan yang terbaik untuk kepentingan bersama agar sekolah menjadi lebih maju.

Lembaga pembelajaran ialah sesuatu lembaga dimana terjalin proses pendidikan. Dalam proses pendidikan ini berlangsung interaksi antara pendidik dengan partisipan didik, sehingga hendak terjalin penyeimbang antara berikan serta menerima. Hendak namun, sebagaimana terjalin pada biasanya kalau dalam sesuatu proses hingga hendak dihasilkan suatu. Begitu pula yang terjalin pada suatu lembaga pembelajaran semacam SMP NU Putri Nawa Kartika, sehabis proses pendidikan berakhir hingga partisipan didik yang menjajaki proses pendidikan tersebut juga sudah berakhir melaksanakan proses serta jadi hasil dari proses itu sendiri.

Sehabis partisipan didik yang menjajaki proses pendidikan berakhir melakukan kewajibannya buat belajar, hingga dia hendak keluar dari lembaga pembelajaran yang menaunginya. Sehingga hendak terjalin ketimpangan pada proses pendidikan dimana tidak terdapat lagi penerima yang hendak menerima pendidikan dari pendidik. Oleh sebab itu, diperlukan penerima-penerima pendidikan yang baru dengan jalur diadakannya penerimaan partisipan didik baru.

Proses penerimaan partisipan didik baru yang dicoba oleh lembaga pembelajaran bertujuan buat memperoleh partisipan didik baru yang bermutu serta cocok dengan standar ataupun kriteria yang sudah ditetapkan pihak sekolah. Tiap merambah tahun ajaran baru, proses penerimaan siswa baru jadi aktivitas yang teratur dicoba oleh seluruh lembaga pembelajaran. Buat mengenali penerapan aktivitas penerimaan partisipan didik baru periset mengadakan wawancara kepada bapak Misbah sebagai kepala sekolah serta bapak Silahudin sebagai pimpinan panitia serta pula bunda janti selaku

salah satu anggota panitia menarangkan kalau aktivitas penerimaan siswa baru ini ialah aktivitas teratur yang dilaksanakan oleh SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus ini tiap tahunnya.¹⁸

Bagi bapak Misbah yang sebagai kepala sekolah, dia berkata kalau tiap tahunnya sekolah telah membuat perencanaan terpaut dengan penerimaan partisipan didik baru. Langkah dini yang kita jalani, proses penerimaan partisipan didik baru diawali dari pembuatan panitia penerimaan partisipan didik baru, rapat penentuan partisipan didik baru, pembuatan ataupun pemasangan ataupun pengiriman pengumuman, registrasi calon partisipan didik baru, pilih partisipan didik baru, penentuan partisipan didik yang diterima, pengorganisasian, penerapan gimana penerimaan partisipan didik baru dan penilaian dari aktivitas tersebut.¹⁹

Menurut bapak Silahudin selaku ketua panitia mengatakan bahwa kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan setiap tahunnya. Sebelum proses kegiatan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, sekolah melakukan tahapan-tahapan antara lain: pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan atau pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran calon peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman diterima atau tidak dan pendaftar ulang peserta didik yang diterima. kemudian proses penerimaan peserta didik baru di sekolah ini memang berbeda dengan sekolah lain. Karena tidak semua yang mendaftar ke lembaga tersebut bisa diterima tetapi harus melalui tes seleksi yang diadakan SMP NU Putri Nawa Kartika kepada calon peserta didik. Tes seleksi ini berupa tes yang umumnya ada disekolah swasta di Kudus,

¹⁸ M.Silahudin, S.Pd, M.Pd, Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, di Kantor, 24 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

¹⁹ M.Misbahus Surur, S.H.I, Kepala SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, di Kantor, 23 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

yakni tes potensi akademik, menulis Al-Qur'an dan Menghafal Surat Pendek bagi calon peserta didik baru.

Pada tahun 2018/2019 SMP NU Putri Nawa Kartika sudah merencanakan semuanya, mulai dari pembentukan panitia, pembagian tugas, seksi publikasi, dan mempersiapkan brosur untuk disebarluaskan juga sudah, namun di tahun ini pemerintah mengadakan zonasi untuk peserta didik dalam memasuki sekolah Negeri. Hal ini sangat berimbas ke Sekolah swasta, karena anak-anak memilih untuk sekolah Negeri yang notabennya gratis, dekat dengan rumah, tidak melalui tes dan tentu diterima serta juga berbasis negeri. Ini sangat menarik calon peserta didik baru dalam memilih masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁰

Pelaksanaan penerimaan peserta didik selalu sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan diatas. Namun dalam pelaksanaan Tahun Pelajaran 2018/2019 mengalami penurunan, dikarenakan kurang siapnya semua komponen dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik serta adanya zonasi yang sangat berimbas pada sekolah swasta dan tentunya di SMP NU Putri Nawa Kartika pada tahun 2018/2019. Kendala yang dialami dalam tahun 2018/2019 ini kami menurun hanya mendapat 129 Peserta didik baru. SMP NU Putri Nawa Kartika sudah ditentukan dalam perencanaan penerimaan peserta didik seperti biasanya. Yakni adanya seleksi yang melibatkan peserta didik dalam mengikuti tes tertulis seperti mengerjakan soal yang dikerjakan secara langsung oleh peserta didik.

Tes seleksi dilaksanakan setelah calon peserta didik mendaftar dan mendapatkan kartu tes, untuk mengikuti tes yang akan dilaksanakan oleh SMP NU Putri Nawa Kartika dengan tujuan memahami seberapa jauh kemampuan calon peserta didik baru. Pelaksanaan tes seleksi di SMP NU Putri Nawa Kartika adalah sebagai berikut :

²⁰ *Ibid*, M.Misbahus Surur, S.H.I, Kepala SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, di Kantor, 23 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

- 1) Tes Seleksi Menulis Al-Qur'an (Surat Pendek) : Anak menuliskan ayat atau surat yang sudah ditentukan oleh panitia seleksi dengan ketentuan penulisan sesuai dengan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 2) Tes Menghafal Surat Pendek : calon peserta didik melafalkan ayat Al-Qur'an dengan fasih dan tartil, sesuai surat yang sudah ditentukan oleh panitia dengan cara acak.

Setelah pelaksanaan tes yang dilakukan peserta didik baru Panitia membuat dan memasang pengumuman penerimaan peserta didik yang sudah mengikuti tes seleksi pada tanggal yang sudah ditentukan secara terbuka. Dengan menggunakan papan besar yang berisi tentang tempat pendaftaran, berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan, waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, jam dan tempat seleksi, pengumuman hasil tes seleksi.

Menurut Bapak Misbah, beliau mengatakan bahwa pemasangan pengumuman itu didepan sekolahan, didekat jalan masuk ke pos satpam. Pengumuman tersebut menggunakan papan yang besar yang mana papan tersebut sudah terdapat tulisan seperti waktu dan tanggal, tempat , tinggal panitia memberi keterangan selanjutnya dengan menggunakan spidol, jadi sewaktu-waktu dapat dihapus ataupun diganti. Karena pendaftaran penerimaan peserta didik dilaksanakan pada awal bulan maret sampai Juni 2019 dengan kriteria yang sudah disampaikan, Papan tersebut berisikan, sebagai berikut ;

- a) Tempat pendaftarannya berada Di ruang kepanitian yang sudah disediakan
- b) Biaya pendaftaran biaya tersebut diserahkan kepada bendahara SMP NU Putri Nawa Kartika
- c) Waktu pendaftaran yang sudah ditentukan oleh SMP NU Putri Nawa Kartika Pengumuman tersebut berisikan tentang diterima atau tidak peserta didik. Apabila peserta didik diterima maka bisa langsung melakukan heregistrasi, tetapi apabila tidak diterima hanya mengambil pengumuman saja.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika tetap berjalan seperti biasanya dengan mengutamakan kualitas yang dimiliki SMP NU Putri Nawa Kartika dalam mencetak generasi yang bertaqwa dan berakhlakul karimah, sesuai dengan Visi Misi dan Tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun dalam tahun ini mengalami penurunan karena adanya zonasi yang ditentukan oleh pemerintah yang berimbas kepada sekolah swasta utamanya SMP NU Putri Nawa Kartika ini tetap menutamakan kualitas dengan tetap mengadakan tes seleksi masuk kepada calon peserta didik baru untuk bisa masuk ke SMP NU Putri Nawa Kartika pada tahun 2018/2019.

3. **Proses Pengawasan Manajemen Penerimaan Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019**

Pengawasan merupakan hal yang bisa digunakan untuk menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Pengawasan yang diterapkan di SMP NU Putri Nawa Kartika ini dilakukan oleh Kepala Sekolah langsung sebagaimana yang dikatakan Bapak M.Misbahus Surur, S.H.I²¹

Pengawasan disini saya laksanakan langsung kepada semua pihak yang sudah bertugas mengurus manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika ini, dengan memantau secara langsung kinerja mulai dari Ketua Panitia, bendahara dan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Pengawasan merupakan tahapan yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan program dan apabila belum tercapai maka dapat diketahui letak kekurangan yang nantinya dijadikan sebagai bahan koreksi. Hal pengawasan evaluasi merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah

²¹ M.Misbahus Surur, S.H.I, Kepala SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, di Kantor, 23 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

dilaksanakan, menilainya dan bila perlu setiap pelaksanaan harus ada laporan pertanggung jawabannya.

Laporan pertanggung jawaban merupakan hal yang penting bagi setiap kegiatan, karena hal tersebut merupakan suatu proses jalannya kegiatan dari awal sampai akhir pelaksanaan. Dalam laporan tersebut kepala sekolah SMP NU Putri Nawa Kartika menilai langsung kinerja yang dilaksanakan para guru dan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.²²

Laporan PPDB dari pihak guru dan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika yang memuat rencana siswa yang diterima daya tampung tiap sekolah, jumlah pendaftar, dan siswa yang diterima. Berdasarkan hasil laporan terkait pendaftaran peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Tahun Pelajaran 2018/2019 mengalami penurunan, hal ini menjadi bahan evaluasi lebih lanjut bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika untuk meningkatkan cara agar peserta didik kembali normal. Tindak lanjut dari evaluasi adalah penyempurnaan kinerja terkait adanya zonasi yang dilakukan pemerintah, agar semua pihak yang terkait mampu mengevaluasi dan memberikan solusi atas adanya sistem zonasi pada tahun 2018/2019, dan tahun yang akan datang bisa kembali dan mampu mengatasi adanya hal tersebut demi kemajuan yang dicapai SMP NU Putri Nawa Kartika untuk mencetak generasi yang berakhlakul karimah.²³

²² M.Silahudin, S.Pd, M.Pd, Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, di Kantor, 24 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

²³ Didik Budi Purnomo, S.Hum, Waka Kurikulum SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, 24 Desember 2019, Pukul.11.20-selesai.

C. Analisis Data

1. Manajemen Perencanaan Penerimaan Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Perencanaan dalam manajemen pembelajaran di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 sangatlah banyak, akan tetapi peneliti disini memfokuskan pada Perencanaan dalam Manajemen penerimaan peserta didik. Perencanaan manajemen penerimaan peserta didik sangatlah penting karena perencanaan merupakan suatu hal yang mendasar dalam setiap kegiatan yang harus dikerjakan dan menyusun langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan manajemen penerimaan peserta didik haruslah memperhitungkan secara matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan agar manajemen penerimaan peserta didik dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Manajemen perencanaan ini sangat penting karena peserta didik terlahir membawa potensi yang berbeda-beda. Maka disini sekolah harus tahu dan memilah dengan perencanaan yang di laksanakan oleh sekolah. Dimana proses perencanaan penerimaan peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kudus meliputi :

- a) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Pembentukan panitia penerimaan peserta didik di dalam tahap perencanaan ini sangatlah penting. Karena dalam pelaksanaan tugas yang direncanakan ada orang yang terlibat dalam tugas tersebut.
- b) Tahap Promosi atau Sosialisasi, Pada tahap promosi atau sosialisasi ini, saya sebagai kepala sekolah menyuruh para guru disetiap area masing-masing untuk mempromosikan SMP NU Putri Nawa Kartika didaerah masing-masing dengan kualitas yang di miliki SMP NU Putri Nawa Kartika, tidak

- hanya itu kami juga membuat brosur-brosur, dan sosialisasi ke SD atau MI di daerah Kudus.
- c) Memperhatikan Daya Tampung dan Besarnya Kelas (*class size*), maksudnya adalah Penerimaan peserta didik baru, SMP NU Putri Nawa Kartika tentunya melakukan analisa kondisi sekolah agar manajemen penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah khususnya terkait dengan pembatasan kuota penerimaan peserta didik yang diterima
 - d) Adanya kriteria calon peserta didik, Perencanaan merupakan hal yang sangat mendasar bagi setiap kegiatan yang dilakukan, dengan ini selain memperhatikan daya tampung dan besarnya ruang kelas di SMP NU Putri Nawa Kartika juga memiliki kriteria atau persyaratan yang harus dimiliki oleh calon peserta didik.
 - e) Adanya penerapan sistem objektif Penyusunan program kerja sekolah termasuk program manajemen perencanaan penerimaan peserta didik baru, haruslah berdasarkan visi, misi tujuan sasaran dan strategi dan kebijakan sekolah yang telah ditetapkan.

Penerimaan siswa merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada siswa yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut dimana kepala sekolah perlu membentuk semacam kepanitiaan yang dijadikan sebagai penerimaan peserta didik baru. Dalam hal ini kepala sekolah dapat berpedoman pada pedoman penerimaan peserta didik baru yang dikeluarkan oleh Dirjen Pendidikan Dasar (Dikdas) dan Dirjen Pendidikan Menengah (Dikmen).²⁴

Selain hal diatas ada beberapa kegiatan yang dilakukan saat penerimaan peserta didik baru yakni kepala sekolah terlebih dahulu, membentuk kepanitiaan. Hal-hal yang perlu dipersiapkan terkait

²⁴ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015), 111

dengan rekrutmen peserta didik baru yaitu: Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, Pembuatan jadwal penerimaan peserta didik baru dan disebarakan kemasyarakat, bias melalui media massa, pengumuman sekolah, penyebaran brosur, open hous, pameran, dan lain-lain, Syarat-syarat pendaftaran yang ditentukan disuatu lembaga, contohnya mengisi formulir, mengumpulkan foto, membayar administrasi, dan persyaratan laiannya, selanjutnya tahap seleksi siswa yakni melalui tes atau ujian, melalui penelusuran bakat kemampuan, melalui nilai STTB (Surat Tanda Tamat Sekolah), atau nilai UAN²⁵

Jadi, perencanaan penerimaan peserta didik ini menurut hasil data lapangan dengan teori yang ada sesuai. Karena pada dasarnya perencanaan penerimaan peserta didik ini meliputi beberapa tahapan yakni mulai dari sosialisasi ke beberapa sekolah dasar, memasang banner, menentukan daya tampung anak, memiliki standar nilai. Kerana perencanaan (*planning*) ini sangatlah penting diterapkan dalam setiap kegiatan, jika perencanaan baik maka sesuatu hal yang dihasilkan juga akan baik.

2. Manajemen Pengorganisasian dan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Pengorganisasian dalam manajemen penerimaan peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kudus, Kepala Sekolah yang menunjuk ketua panitia dalam proses pengorganisasian ini mempunyai tanggung jawab penuh dalam penetapan dan penentuan calon siswa yang diterima. Pihak sekolah perlu melakukan koordinasi secara efektif dan efisien dalam pengorganisasian penerimaan peserta didik baru. Pengorganisasian merupakan komponen terkait pihak yang terlibat, tugas pokok setiap pihak yang terlibat, dan pembuatan keputusan antara personil.

Proses pengorganisasian ini diawali dengan rapat koordinasi penerimaan peserta didik baru sebelumnya,

²⁵ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, 202

dengan merencanakan bagaimana jalannya penerimaan peserta didik dari proses perencanaan sampai proses evaluasi. Proses pengorganisasian adalah proses dimana pihak-pihak atau panitia yang sudah dibentuk memiliki tugas pokok dalam setiap kegiatan yang sudah direncanakan.

Pengorganisasian ini merupakan hal yang dilaksanakan setelah perencanaan dengan membentuk Tim-tim koordinator dalam menjalankan tugas yang akan dilaksanakan dalam manajemen penerimaan peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika. Pengorganisasian dalam Manajemen penerimaan Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019. Pengorganisasian dalam manajemen penerimaan peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019, Kepala Sekolah yang menunjuk ketua panitia dalam proses pengorganisasian ini mempunyai tanggung jawab penuh dalam penetapan dan penentuan calon siswa yang diterima. Pihak sekolah perlu melakukan koordinasi secara efektif dan efisien dalam pengorganisasian penerimaan peserta didik baru. Pengorganisasian merupakan komponen terkait pihak yang terlibat, tugas pokok setiap pihak yang terlibat, dan pembuatan keputusan antara personil.

Pelaksanaan dalam Manajemen Penerimaan Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika ini meliputi proses kegiatan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, sekolah melakukan tahapan-tahapan antara lain: pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan atau pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran calon peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman diterima atau tidak dan pendaftar ulang peserta didik yang diterima. kemudian proses penerimaan peserta didik baru di sekolah ini memang berbeda dengan sekolah lain. Karena tidak semua yang mendaftar ke lembaga tersebut bisa

diterima tetapi harus melalui tes seleksi yang diadakan SMP NU Putri Nawa Kartika kepada calon peserta didik. Tes seleksi ini berupa tes yang umumnya ada disekolah swasta di Kudus, yakni tes potensi akademik, menulis Al-Qur'an dan Menghafal Surat Pendek bagi calon peserta didik baru.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik yang dilaksanakana di SMP NU Putri Nawa Kartika ini sesuai dengan *planning* yang dituliskan diatas dalam perencanaan penerimaan peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika. pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan atau pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran calon peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman diterima atau tidak dan pendaftar ulang peserta didik yang diterima. kemudian proses penerimaan peserta didik baru di sekolah ini memang berbeda dengan sekolah lain. Karena tidak semua yang mendaftar ke lembaga tersebut bisa diterima tetapi harus melalui tes seleksi yang diadakan SMP NU Putri Nawa Kartika kepada calon peserta didik. Tes seleksi ini berupa tes yang umumnya ada disekolah swasta di Kudus, yakni tes potensi akademik, menulis Al-Qur'an dan Menghafal Surat Pendek bagi calon peserta didik baru.

Pada tahun 2018/2019 SMP NU Putri Nawa Kartika sudah merencanakan semuanya, mulai dari pembentukan panitia, pembagian tugas, seksi publikasi, dan mempersiapkan brosur untuk disebarluaskan juga sudah, namun di tahun ini pemerintah mengadakan zonasi untuk peserta didik dalam memasuki sekolah Negeri. Hal ini sangat berimbas ke Sekolah swasta, karena anak-anak memilih untuk sekolah Negeri yang notabennya gratis, dekat dengan rumah, tidak melalui tes dan tentu diterima serta juga berbasis negeri. Ini

sangat menarik calon peserta didik baru dalam memilih masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁶

Pelaksanaan yang dilaksanakan dalam manajemen penerimaan peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Siagian mengemukakan “pelaksanaan pergerakan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas untuk bekerja dengan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan secara efektif dan efisien”.²⁷ Pelaksanaan dalam penerimaan peserta didik baru bila dilihat dari pengertian tersebut terdiri dari tahap pendaftaran calon siswa, tahap seleksi, pengumuman hasil seleksi, daftar ulang, dan laporan hasil penerimaan peserta didik baru.

3. Pengawasan Manajemen Penerimaan Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Pengawasan merupakan hal yang bisa digunakan untuk menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Pengawasan atau evaluasi sangat penting dilaksanakan dalam setiap pelaksanaan atau kegiatan yang dilakukan. Pengawasan ini merupakan hal, dimana ketua mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh koordinator yang sudah ditunjuk dalam mulai proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan.

Pengawasan Manajemen Penerimaan Peserta Didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019, Pengawasan disini dilaksanakan langsung kepada semua pihak yang sudah bertugas mengurus manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika ini, dengan memantau secara langsung kinerja mulai dari

²⁶ *Ibid*, M.Misbahus Surur, S.H.I, Kepala SMP NU Nawa Kartika Langgardalem Kota Kudus, di Kantor, 23 Desember 2019, Pukul 09.50 – Selesai.

²⁷ Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2007), 67

Ketua Panitia, bendahara dan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

Pengawasan merupakan tahapan yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan program dan apabila belum tercapai maka dapat diketahui letak kekurangan yang nantinya dijadikan sebagai bahan koreksi. Hal pengawasan evaluasi merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu setiap pelaksanaan harus ada laporan pertanggungjawabannya.

Laporan pertanggung jawaban merupakan hal yang penting bagi setiap kegiatan, karena hal tersebut merupakan suatu proses jalannya kegiatan dari awal sampai akhir pelaksanaan. Dalam laporan tersebut kepala sekolah SMP NU Putri Nawa Kartika menilai langsung kinerja yang dilaksanakan para guru dan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

Laporan PPDB dari pihak guru dan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika yang memuat rencana siswa yang diterima daya tampung tiap sekolah, jumlah pendaftar, dan siswa yang diterima. Berdasarkan hasil laporan terkait pendaftaran peserta didik di SMP NU Putri Nawa Kartika Tahun Pelajaran 2018/2019 mengalami penurunan, hal ini menjadi bahan evaluasi lebih lanjut bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP NU Putri Nawa Kartika untuk meningkatkan cara agar peserta didik kembali normal. Tindak lanjut dari evaluasi adalah penyempurnaan kinerja terkait adanya zonasi yang dilakukan pemerintah, agar semua pihak yang terkait mampu mengevaluasi dan memberikan solusi atas adanya sistem zonasi pada tahun 2018/2019, dan tahun yang akan datang bisa kembali dan mampu mengatasi adanya hal tersebut demi kemajuan yang dicapai SMP NU Putri Nawa Kartika untuk mencetak generasi yang berakhlakul karimah.

Terry pengawasan adalah mengevaluasi pelaksanaan kerja. Jikaperlu memperbaiki apa yang sedang dikerjakan untuk menjamin tercapainya hasil sesuai rencana.²⁸ Manullang menjelaskan “pengawasan merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan sesuai dengan rencana semula”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam penerimaan peserta didik baru meliputi evaluasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dan tindak lanjut evaluasi tersebut.



²⁸ Terry, R.G. & Rue, W.L. *Dasar-Dasar Manajemen*, 168